



MAKE UP FANTASI DALAM BEAUTY SHOT PHOTOGRAPHY

Ivan Saputra¹, Liza Andriani Junaidi², Putri Khairina Masta³,
Program Studi Fotografi Institut Seni Indonesia Padangpanjang
Email : fotografi.isipadangpanjang@gmail.com

ABSTRAK

Make up menjadi bagian yang penting pada diri seseorang terutama wanita untuk menampilkan kecantikan serta keindahan pada dirinya khususnya pada bagian wajahnya. Dari beragam jenis *make up* salah satunya adalah *make up* atau tata rias fantasi. Dalam tugas akhir ini akan mengaplikasikan *make up* fantasi dengan visual bunga. Bunga dengan berbagai jenisnya menggambarkan keindahan, melalui warnanya, bentuknya dan harumnya. Keindahan bunga divisualisasikan dengan *make up* fantasi dalam *beauty shot photography*. Foto *beauty* mampu menunjukkan karakter dan ekspresi seseorang, dalam karya tugas akhir ini menampilkan karakter serta imajinasi dari pengkarya. Proses penciptaan karya ini dilakukan dengan empat tahap sebagai proses penciptaan karya yaitu persiapan, perancangan, perwujudan dan penyajian karya. Tujuan tugas akhir karya ini adalah memvisualisasikan dan mengaplikasikan keindahan bunga kedalam sebuah *make up*. Keseluruhan bunga serta bagian-bagian pada bunga menjadi bagian dari *make up* yang diaplikasikan pada wajah model dan divisualkan dengan menggunakan teknik *lighting Flat Light* dan *Broad Light* studio dalam foto *beauty*.

Kata Kunci : *Make Up* Fantasi, Bunga, *Beauty Shot Photography*.

ABSTRACT

Make-up is an important part of a person, especially women, to show their beauty and beauty, especially on the face. Of the various types of *make-up*, one of them is *fantasy make-up*. In this final project, I will apply *fantasy make-up* with flower visuals. Flowers with various types describe beauty, through their color, shape and fragrance. The beauty of flowers is visualized with *fantasy make-up* in *beauty shot photography*. *Beauty* photos are able to show a person's character and expression, in this final project it displays the character and imagination of the artist. The process of creating this work is carried out in four stages as the process of creating the work, namely preparation, design, realization and presentation of the work. The purpose of this final project is to visualize and apply the beauty of flowers into a *make-up*. The entire flower and parts of the flower become part of the *make up* that is applied to the model's face and visualized using *Flat Light* and *Broad Light* studio lighting techniques in *beauty* photos.



Keywords : *Fantasy Make Up, Flowers, Beauty Shot Photography.*

PENDAHULUAN

Fotografi merupakan alat visual efektif yang mampu memvisualkan suatu keadaan menjadi konkret dan akurat. Fotografi juga tidak terlepas dari fungsinya sebagai media informasi atau pembawa pesan dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial, karena pada hakekatnya fotografi merupakan komunikasi non-verbal dan salah satu media yang juga dapat menciptakan dan memvisualkan secara jelas sebuah pikiran serta ide berkomunikasi dengan masyarakat, mempengaruhi orang lain, sehingga pesan atau gagasan yang dimaksud tersampaikan kepada yang melihat foto tersebut. Sebagai salah satu media informasi dan juga sebagai media visual tentu banyak aliran yang di adopsi dari seni ilmu fotografi, salah satunya adalah fotografi *beauty*.
Ridha Kusumabrata menyebutkan fotografi *beauty* memang selalu berhubungan

dengan foto yang menampilkan keindahan atau kecantikan.

Kecantikan disini memiliki arti yang luas, tidak hanya sekedar tampilan fisik saja namun harus diimbangi dengan kecantikan dari dalam diri maka kecantikan itu akan terasa lengkap. Secara fisik, wanita ingin memiliki wajah yang cantik : wajah tirus, alis mata melengkung, mata bulat hitam, bulu mata lentik panjang, bibir merah agak tipis, rambut lebat lurus, tubuh yang ideal ; langsing, tinggi, ramping, dada berisi, kaki kecil, pinggul yang ramping dengan kulit putih mulus, bersih serta tidak berjerawat (Wahyu, 2005).

Menurut Adimodel, dalam bukunya yang berjudul *Basic Lighting For Beauty*, ia menjelaskan fotografi *beauty* atau disebut juga *beauty shot* adalah foto yang menampilkan atau menonjolkan tata rias (*make up*) dan kecantikan. Oleh



karena itu foto *beauty* atau *beauty shot* juga menuntut kesempurnaan baik didalam detail *make up*, rambut, pose, ekspresi wajah model, hingga ke pencahayaannya. Biasanya foto ini berupa *close up* (mulai dari ujung kepala hingga leher), *medium close up* (mulai dari dada hingga ujung kepala) sesuai dengan konsep yang di inginkan. Pada foto *beauty* atau *beauty shot*, fokus utama foto adalah *make up* yang di aplikasikan pada wajah model.

Make up itu sendiri menjadi bagian terpenting pada diri seseorang terutama wanita untuk menampilkan kecantikan serta keindahan pada dirinya khususnya pada bagian wajahnya. Dari beragam jenis *make up* salah satunya adalah *make up* fantasi. *Make up* fantasi itu sendiri memiliki beragam jenis tema, mulai dari tokoh horor, badut, bunga dan binatang. Pengkarya tertarik memvisualkan *make up* fantasi karena dapat menerapkan berbagai jenis atau tipe tema.

Pengkarya memilih tema bunga sebagai objek yang divisualisasikan melalui *make up* fantasi.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menjelaskan bahwa : Bunga adalah satu bagian tumbuhan yang akan menjadi buah, biasanya indah warnanya dan harum baunya.

Dilihat dari nilai keindahan pada bunga sering digunakan sebagai media mengungkapkan perasaan cinta, kebahagiaan, maupun kesedihan.

Hal-hal inilah yang kemudian diolah sebagai ide penciptaan karya tugas akhir fotografi dengan menggunakan beberapa teknik-teknik *lighting* studio. Konsep dalam penyajian karya ini dibuat dengan tujuan untuk memvisualisasikan keindahan dari berbagai jenis bunga dengan mengaplikasikan salah satu jenis *make up* yaitu *make up* fantasi bunga yang akan diaplikasikan pada wajah model.

RUMUSAN PENCIPTAAN

Bagaimana menciptakan karya fotografi *beauty shot* dengan objek *make up* fantasi bunga ?

TUJUAN PENCIPTAAN KARYA

Tujuan penciptaan karya fotografi "*Make Up* Fantasi dalam *Beauty Shot Photography*" adalah memvisualkan keindahan *make up* fantasi bunga pada model dengan menarik dan memiliki nilai estetis secara visual baik dari segi penataan objek, komposisi dan teknik.

LANDASAN TEORI

a. Kecantikan

Pada umumnya kata cantik itu erat hubungannya dengan pikiran mengenai wanita. Sedangkan pria pada umumnya disebut dengan kata tampan. Kata cantik sering diterjemahkan dari kata "*beauty*". Sedangkan orang ahli tentang kecantikan disebut dengan "*beautician*". (Rostamailis, 2005).

b.

ake Up

Make up sendiri adalah seni merias wajah atau mengubah bentuk asli dengan bantuan alat dan bahan kosmetik yang bertujuan untuk memperindah serta menutupi kekurangan sehingga wajah terlihat ideal. *Make up* sendiri hampir memiliki arti yang sama dengan berdandan. *Make up* pada masa *modern* ini mempunyai berbagai macam perkembangan. *Make up* juga di bedakan menjadi beberapa kelompok, salah satunya yaitu *make up* khusus atau fantasi.

Make up fantasi menurut Tim Fakultas Universitas Negeri Surabaya (2001:1) adalah suatu seni tata rias yang bertujuan untuk membentuk kesan wajah model menjadi wujud khayalan seorang ahli kecantikan yang ingin melukiskan angan-angan berupa tokoh sejarah, pribadi, bunga atau hewan, dengan merias wajah, melukis dibadan, menata rambut busana dan kelengkapannya. *Make up* fantasi merupakan tata rias yang menggunakan permainan warna yang jauh lebih berani.

c. Fotografi *Beauty Shot*

Fotografi *beauty shot* menurut Adimodel adalah salah satu jenis fotografi yang menonjolkan kecantikan yang dapat menampilkan detail *make up*, rambut dan pose hingga ekspresi wajah sang model. Ada pula foto *beauty* yang hanya menampilkan bagian-bagian tertentu dari wajah yang ingin difokuskan seperti mata, hidung, bibir dan sebagainya. Foto *beauty* yang umum memiliki beberapa karakteristik tertentu, diantaranya seperti :

1. Pencahayaan yang lembut.
2. Bagian-bagian wajah yang terang lebih banyak.
3. Bayangan tampak halus dan tidak terlalu dalam.
4. Warna-warna kelihatan alami
5. Olah digital yang minimalis.

d. *Close up*

Close up adalah teknik fotografi yang banyak digunakan untuk memotret manusia, gambar yang diambil yaitu dari ujung kepala hingga leher.

e. *Medium Close up*

Medium Close up adalah teknik fotografi yang banyak digunakan untuk memotret manusia, pengambilannya mulai dari dada hingga atas kepala.

f. *Lighting*

Pencahayaan merupakan unsur utama dalam fotografi. Cahaya memberikan informasi tentang struktur bentuk objek yang akan difoto. Pencahayaan yang diatur dengan baik akan mampu memperlihatkan hasil yang berbentuk dua dimensi menjadi seakan tiga dimensi. Cahaya dapat menambahkan mood atau rasa dalam sebuah karya fotografi.

g. *Warna*

Warna merupakan pelengkap gambar serta mewakili suasana kejiwaan pembuat gambar dalam berkomunikasi. Warna juga merupakan unsur yang sangat tajam untuk menyentuh kepekaan penglihatan sehingga mampu merangsang munculnya rasa haru, sedih, gembira, mood, semangat dan lainnya.

h. *Digital Imaging*

Digital Imaging adalah teknik yang melibatkan unsur fotografi digital dengan program komputer, ada proses *retouching*, *combining* dan *composing* (Nugroho 2011: 156,162).

METODE PENCIPTAAN

Dalam proses penciptaan karya tugas akhir terdapat beberapa tahapan yang harus di lalui, antara lain :

1. Persiapan

Sebelum melakukan penciptaan hal pertama yang dilakukan adalah mencari dan mengumpulkan data. Pengumpulan data dapat diperoleh dengan berbagai cara. Pengumpulan data tersebut dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

a. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah mencari referensi yang pengkarya gunakan untuk dikutip dari buku-buku yang berkaitan dengan *beauty shot photography*. Pengkarya menggunakan internet dan buku-buku *beauty shot photography* guna mendapatkan data yang cukup untuk dijadikan referensi memperluas

wawasan. Buku yang menjadi rujukan pengkarya dalam studi pustaka ini adalah *Basic Lighting For Beauty* yang diterbitkan PT Elex Komputindo tahun 2014 buku ini disusun oleh Adimodel. Dalam buku tersebut dijelaskan bagaimana foto *beauty* atau *beauty shot* adalah foto yang menuntut kesempurnaan baik didalam detail *make up*, rambut, pose, ekspresi wajah model, hingga pencahayaannya.

b. Observasi

Observasi merupakan suatu proses memahami. Dengan melihat berbagai karya fotografi yang sudah ada di internet bisa menjadi acuan dalam proses penciptaan. Ketertarikan pengkarya dalam pembuatan karya ini karena seringnya pengkarya melihat acara karnaval dengan berbagai kostum yang digunakan dan riasan *make up* yang indah. Maka dari itu pengkarya memilih *make up* fantasi bertemakan bunga sebagai penciptaan karya Tugas Akhir ini.

Observasi juga dilakukan untuk menentukan konsep, menentukan model dari karakter

wajahnya, mempelajari berbagai jenis teknik *lighting* studio, dan pemilihan *make up artist* yang akan membantu pengkarya dalam pengaplikasian *make up* ke wajah model.

c. Wawancara

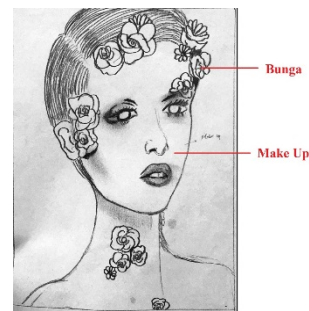
Dalam mengumpulkan ide pengkarya juga melakukan wawancara dan berdiskusi dengan *make up artist* untuk mencari berbagai macam *look make up* fantasi bunga yang cocok dengan wajah para model.

Perancangan

Pada tahap ini pengkarya sudah mempersiapkan konsep dan tema yang digunakan dalam penciptaan karya *beauty shot photography*. Karya foto ini akan diproses di dalam ruangan dengan memanfaatkan properti pendukung dan pencahayaan yang cocok dengan konsep yang sudah di buat. Hal ini akan diperkuat dengan beberapa *story board* yang tujuan utamanya menjadi pedoman dalam proses pembuatan karya supaya tidak melenceng dari awal ide penciptaan karya. Tema yang digunakan oleh pengkarya

adalah bunga (*flora*). Bunga sendiri memiliki beraneka ragam jenis dan bentuknya, pengkarya memilih sebagian jenis bunga saja yaitu bunga (bunga daisy, bunga anggrek, bunga matahari, bunga lily, bunga mawar, dan bunga kraitsman). Pengkarya akan menguraikan beberapa rancangan pemotretan sebagai berikut :

a. *Story Board*



Perwujudan

Setelah melakukan proses dari mulai persiapan penggunaan cahaya yang sudah di rancang, dan penempatan komposisi. Pada proses perwujudan ada alat, teknik dan editing yang digunakan. Seperti : Kamera, lensa, memori, softbox, beautydisht, laptop dan lain-lain. Begitu juga dengan teknik yang digunakan. Yang pertama pengkarya menggunakan tema *make up* fantasi dengan tema bunga (*flora*), yaitu tata rias wajah fantasi yang

menggambarkan tumbuhan baik itu berupa buah-buahan, bunga, pohon dan sejenisnya. Dengan menerapkan satu jenis tema yaitu bunga dengan riasan *make up* yang tetap mempertahankan penampilan manusia sesungguhnya dan tidak merubah atau menambahkan bentuk baru pada wajah dan bagian-bagian wajah lainnya. Yang kedua pada proses pemotretan pengkarya menggunakan dua teknik pencahayaan yaitu *flat light* dan *broad light*. Karena, secara garis teknik pencahayaan ini sering digunakan untuk pemotretan *beauty* atau *beauty shot*.

Yang ketiga Pengkarya melakukan pengambilan foto dari beberapa sisi diantaranya depan dan samping. Dan yang keempat proses editing pengkarya menggunakan software Adobe Photoshop 2020 dan Adobe Lightroom CC. Pengeditan ini dilakukan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada foto agar terlihat lebih bagus saat dilihat. Proses edit berupa *color grading* dan *retouching*. Pengoreksian warna

atau *color grading* dilakukan di software Adobe Lightroom CC. Gradasi warna berkaitan erat dengan pengaturan warna dan cahaya. Sedangkan *retouching* berfungsi untuk memperbaiki atau menghilangkan objek yang mengganggu dan juga bisa memperbaiki tekstur kulit pada model agar enak dipandang mata. Khusus untuk foto *beauty-shot* maupun foto yang menampilkan model wajah dengan jelas, akan diterapkan *retouching* dengan teknik *Frequency Separation*. *Frequency Separation* adalah teknik *retouching* yang digunakan untuk melembutkan kulit tanpa menurunkan tekstur kulitnya. Jadi, terdapat pemisahan pengeditan warna subjek dan tekstur kulit. Pertama *High-Frequency Changes* yang berkenaan dengan wajah seperti pori-pori, jerawat, dan cacat lainnya. Kedua yaitu *Low-Frequency Changes* yang berkenaan dengan transisi warna (Weithers Wendell, SLR Lounge).

PEMBAHASAN

Konsep Penciptaan

Dalam karya tugas akhir yang berjudul “*Make Up Fantasi dalam Beauty Shot Photography*” ini pengkarya yang di aplikasikan melalui *make up* fantasi. Pada karya ini pengkarya berfokus pada salah satu bagian tubuh yaitu wajah.

Wajah menjadi dasar seorang perempuan agar dapat dinilai cantik ataupun tidak cantik oleh orang lain. Ketika perempuan merasa memiliki kekurangan pada wajah mereka, maka mereka memoles wajah mereka dengan *ber-make up*. *Make up* menjadikan perempuan tampil lebih cantik dan menarik di masyarakat, mereka juga akan merasa lebih percaya diri. Dengan itu pengkarya menghadirkan perempuan muda dengan pembawaan diri yang ceria ke dalam foto *beauty* atau *beauty shot*. Dengan bentuk visual nya dari eksplorasi bunga yang diaplikasikan melalui *make up* fantasi. Pengkarya mengaplikasikan warna pada *make up* fantasi bunga dengan warna warna terang yang *soft* di wajah model. Warna warna yang pengkarya pakai yaitu warna

putih, biru, merah, oren, kuning, ungu, hijau, hitam dan pink. Dari keseluruhan warna yang digunakan menandakan kesederhanaan, ketenangan, kuat, energi, keceriaan, kemegahan, kesegaran, elegan dan feminim yang menggambarkan karakter dari setiap karya foto.

Ide yang muncul dalam pembuatan karya tugas akhir ini didasari pada kesukaan pengkarya dengan foto-foto *beauty* dan seringnya pengkarya melihat foto-foto *beauty* pada majalah, sosial media, dan fotografer yang berkecimpung di dunia fotografi *beauty* tersebut. Pengkarya juga sering melihat acara karnaval bertema fantasi yang berpenampilan dengan *make up* yang tidak seperti biasanya, yang terkesan aneh dan lucu. Dalam acara karnaval tersebut *make up* fantasi yang digunakan mampu memberikan daya khayal, daya imajinasi atau sebuah cerita. Berimajinasi kadang kita akan menemukan hal yang menarik serta memunculkan ide untuk divisualisasikan, namun dalam

memvisualisasikan harus ada kehati-hatian, sehingga fantasi yang dihasilkan tidak sama dengan foto yang pernah ada.

Fotografi *beauty* atau *beauty shot* dalam ide penciptaan ini lebih ditekankan pada penggunaan teknik *lighting* studio yaitu dengan teknik *flat light* dan *broad light* dimana teknik *lighting* ini sebagai pendukung yang penting dalam pembuatan karya. Dan penggunaan *make up* fantasi, sehingga foto yang dihasilkan sesuai dengan yang di inginkan oleh pengkarya.

Proses Penciptaan

1. Persiapan

Dalam proses penciptaan ini pengkarya memulai dengan beberapa persiapan, yaitu:

a. Project Relish

Dalam tahap ini pengkarya membuat tim produksi yang terbagi kedalam beberapa *project relish*. Pada *project relish* terdapat pembagian seperti kameramen, asisten kameramen, *make up art*, *talent* model, *lightingman* dan menentukan *property*, *artistik*, *fashion* yang

akan dipakai. Dengan pembagian *project relish* tersebut pengkarya memberikan arahan sesuai dengan konsep garapan karya dengan melakukan *briefing* sampai hari produksi.

b. Story Board

Dalam tahap ini pengkarya membuat gambaran karya yang sudah dirancang sesuai konsep dan ini menjadi pedoman pengkarya untuk melakukan menciptakan karya foto *beauty shot photography*.

c. Project Time

Pada tahap ini pengkarya menentukan jadwal dan lokasi pemotretan agar tidak terlalu menghabiskan waktu.

2. Penggarapan Karya

Dalam Proses penggarapan karya, pengkarya melakukan pemotretan di studio yang dibuat sendiri dirumah. Pengkarya memilih waktu produksi pada siang hari dan malam hari. Sebelum melakukan pemotretan pengkarya melakukan *briefing* bersama tim produksi di studio bertujuan untuk menekan *kan joblist* yang telah di sepakati sebelumnya, model dan pihak yang bersangkutan agar tidak

terjadi kesalahan komunikasi dalam produksi. Setelah *briefing*, pengkarya melakukan *setting* alat-alat sesuai dengan *story board* yang telah dirancang.

3. Seleksi foto

Setelah pemotretan selesai dilakukan, proses yang dilakukan selanjutnya adalah seleksi foto. Dimana dalam proses ini ada foto yang terpilih dan tidak terpilih sesuai dengan konsep yang ada. Karya yang tidak terseleksi dikeranakan adanya pengulangan objek baik dari angle pengambilan foto, komposisi, dan hasil karya foto yang blur pada saat proses pengambilan foto.

4. Editing

Dari hasil seleksi foto, selanjutnya ke proses editing. Dalam proses editing pengkarya menggunakan Software Adobe Photoshop 2020 dan Adobe Lightroom CC yang dirasa mampu untuk mengolah hasil dari produksi menjadi lebih baik dengan koreksi digital imaging, berupa *color grading* dan *retouching*. Gradasi warna berkaitan erat dengan pengaturan warna dan cahaya.

Sedangkan *retouching* berfungsi untuk memperbaiki atau menghilangkan objek yang mengganggu dan juga bisa memperbaiki teksur kulit pada model agar enak dipandang mata.

5. Cetak

Pada tahapan ini setelah semuanya di edit dan dikurasi pengkarya mencetak dengan ukuran 4R terlebih dahulu untuk diperlihatkan kepada pembimbing. Hal ini dilakukan untuk menyempurnakan karya agar lebih sesuai dengan konsep, barulah di cetak dengan ukuran lebih besar yaitu 40cm x 60cm dengan media *Photo Paper Laminating Doff* sebanyak 20 karya foto dan menggunakan bingkai *frame* minimalis berwarna hitam.

6. Pameran

Pameran karya merupakan tahap akhir dari proses penciptaan karya foto. Jumlah karya yang dibuat oleh pengkarya yaitu 20 foto, karya tersebut dicetak dan siap untuk dipajang di sebuah ruangan di Cafe Kokula, yang beralamat di jalan A.Yani 01 Ngilau,

Padangpanjang timur yang ditata sedemikian rupa. Foto-foto tersebut dicetak dengan ukuran 40cm x 60cm pada media *Photo Paper Laminating Doff* dengan memakai *frame* minimalis berwarna hitam sebagai pertanggungjawaban mencapai syarat kelulusan yang diuji, dinilai dan dinyatakan layak untuk sebuah tugas akhir S1 Fotografi.

Hasil Karya

Hasil dari karya "*Make Up Fantasi dalam Beauty Shot Photography*" ini terdiri dari dua puluh karya foto yang masing-masing foto memvisualkan *make up* fantasi bunga dengan *look make up* yang berbeda-beda. Pada penggarapan karya ini pengkarya menggunakan sebelas jenis bunga. Kemudian pengkarya juga mengambil foto hanya di studio yang berupa *close up* dan *medium close up*. Tiap foto juga menggambarkan model dan *look make up* fantasi bunga yang berbeda. Keseluruhan karya foto ini dibuat menggunakan teknik *flat light*, dan *broad light*. Dan tetap

point of interest terfokus pada bunga yang diaplikasikan melalui *make up* fantasi ke wajah model.



Foto ini merupakan karya pertama yang berjudul "*White Face Blue Flower*" yang artinya Bunga biru wajah putih. Inspirasi *make up* pada karya ini bentuk perpaduan *body painting* dan *eyeshadow* berwarna biru. *Make up* yang diaplikasikan tersebut dominan berwarna biru tua dan putih. Pada bagian leher dan kepala dikelilingi bunga biru, yaitu bunga daisy. Pada karya ini model berekspresi dengan bibir tampak sedikit terbuka namun elegan pada parasnya. Karya ini diperkuat dengan *make up fantasi* bunga yang menunjukkan karakter keterbukaan berdasarkan karakteristik dari warna putih dan warna biru yang bermakna

dapat memberi kesan ketenangan serta menonjolkan sisi kecantikan sebagai daya tarik dan keindahan dari model. Keindahan yang dimaksud disini yaitu keindahan secara fisik sebagai bentuk pengeskpresian sebuah keindahan bunga daisy dengan *make up* fantasi.

Pengambilan foto dilakukan secara *indoor* dengan menggunakan satu unit lampu utama dengan aksesoris yang fungsinya yaitu *beauty dish* sebagai *main light* (cahaya utama) yang diletakkan pada tiga-perempat di sebelah depan dengan sudut 45° hingga 60° dengan demikian bayangan yang dihasilkan akan menjadi lebih merata pada bagian wajah yang lebih luas.

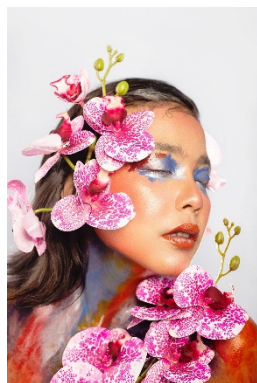


Foto ini merupakan karya kedua yang berjudul “Full Of

Orchids” yang artinya penuh dengan anggrek. Inspirasi ini dituangkan dalam bentuk *make up* dengan perpaduan *face painting* dan *body painting* dimana warna warna yang digunakan disesuaikan dengan warna *abstrak* dari bunga anggrek tersebut. Pada karya ini pengkarya menampilkan seorang model yang terinspirasi dari salah satu karakter yang dimiliki oleh warna (merah, pink, biru dan *orange*) yaitu yang sama sama mempunyai karakteristik tenang dan kuat.

Pengambilan foto dilakukan di dalam ruangan studio dengan menggunakan dua *lighting*, yang pertama aksesoris *beauty dish* pada sudut tiga-perempat dan yang kedua penggunaan *lighting* sebagai *fill in light* pada sudut sejajar dibelakang model dan diarahkan tepat dibelakang model tegak lurus menyinari bagian belakang kepala dengan teknik *back light*. Guna menambah indah tata rambut pada model.



Foto ini merupakan karya foto ketiga yang berjudul “Purple Orchid” yang artinya dalam bahasa Indonesia adalah anggrek ungu. Dalam karya foto ini pengkarya terinspirasi dari keunikan yang ada pada bunga anggrek tersebut. Perpaduan warna *eyeshadow* yang digunakan pengkarya menimbulkan sebuah kesatuan pada karya. Pada karya ini pengkarya menampilkan salah satu karakteristik yang dimiliki oleh warna ungu yaitu mempunyai karakter kemewahan, polesan *make up* fantasi dengan beberapa bunga anggrek yang ditempelkan pada wajah (mulut dan samping mata) memberi kesan glamor. Pose dan gestur yang ditunjukkan oleh model menampilkan seorang yang terlihat seksi dan glamor.

Pengambilan foto dilakukan di dalam studio dengan menggunakan dua *lighting*, yang pertama aksesoris *beauty dish* pada sudut tiga-perempat dan yang kedua penggunaan *lighting* sebagai *fill in light* pada sudut sejajar dibelakang model dan diarahkan tepat dibelakang model tegak lurus menyinari bagian belakang kepala dengan teknik *back light*. Guna menambah indah tata rambut pada model.

Analisis Karya

Karya “*Make Up Fantasi* dalam *Beauty shot Photography*” ini terdiri dari dua puluh karya foto yang masing-masing foto memvisualkan keindahan bunga dengan jenis bunga yang berbeda-beda. Selain itu tiap foto juga menggambarkan model dengan bunga yang diaplikasikan pada wajah model dengan *look make up* yang berbeda-beda.

Karya ini dibuat dengan menggunakan dua teknik pencahayaan yaitu teknik *flat light* (Cahaya yang merata yang diposisikan sedemikian rupa,

sehingga menghasilkan cahaya yang menyebar) *dan broad light* (cahaya yang diambil dari sudut 45° hingga 60° dapat memperkuat karakter bagian tertentu dari wajah model) dan tetap *point of interest* terfokus pada bunga yang ada pada wajah model. Dalam karya ini, pengkarya mencoba melakukan inovasi baru terhadap fotografi *beauty* atau *beauty shot* tanpa menghilangkan karakteristik foto *beauty* itu sendiri.

Objek dalam karya ini adalah *make up* fantasi bunga yang diaplikasikan pada wajah seorang model perempuan yang dikemas melalui *beauty shot photography*. Pengkarya juga memperlihatkan kepada penikmat foto bahwa bunga bukan sekedar untuk dilihat dari keindahan nya saja namun juga bisa menjadi imajinasi baru yang dikemas ke dalam *make up* fantasi. *Make up* fantasi itu sendiri merupakan tata rias yang menggunakan permainan warna yang jauh lebih berani.

Bermula pada karya 1 yang menjadi karya pembuka karya sampai dengan karya ke

20 sebagai karya penutup, pengkarya memperlihatkan *look make up*, mulai dari (*extrim make up*) riasan ekstrim sampai dengan riasan lembut (*soft make up*) yang tujuannya untuk dapat meningkatkan emosi pada penikmat karya foto. Dan penggunaan warna pada setiap *look make up* yang di aplikasikan disesuaikan dengan warna bunga yang ada pada setiap foto.

Penggunaan warna tersebut mempunyai peranan penting dalam kehidupan dan juga dalam fotografi. Adanya ikatan yang kuat dengan emosi, menjadikan warna pada suatu objek foto akan memberikan energi dan menimbulkan *mood* atau perasaan tertentu. Warna-warna yang digunakan pada keseluruhan karya foto ini memiliki kekuatan untuk menyeimbangi emosi serta dapat menciptakan suasana yang berbeda pada setiap foto.

Warna warna yang pengkarya gunakan yaitu warna putih, biru, merah, oren, kuning, ungu, hijau, hitam dan pink. Dari keseluruhan warna yang

digunakan menandakan kesederhanaan, ketenangan, kuat, energi, keceriaan, kemegahan, kesegaran, elegan dan feminim yang menggambarkan karakter dari setiap foto.

Dari keseluruhan karya pengkarya juga menampilkan dua jenis *shot*, yaitu *Close Up* (gambar yang diambil dari ujung kepala hingga leher) yang terdapat pada karya 16 yang berjudul “Yellow Daisies” dengan tujuan pengkarya lebih memfokuskan detail dari bunga daisy tersebut dan *Medium shot* (gambar yang diambil mulai dari dada hingga atas kepala) yang terdapat pada keseluruhan karya, kecuali karya 16.

Karya foto *Make up* fantasi dalam *Beauty Shot Photography* ini menggunakan *digital imaging*. Pengkarya melakukan *editing* menggunakan Software Adobe Photoshop 2020 untuk melakukan *retouching* dengan teknik *retouching frequency separation* dimana pengkarya gunakan untuk melembutkan kulit tanpa menurunkan tekstur kulitnya. Dan pengkarya

menggunakan *color grading* di Adobe Lightroom CC untuk menyesuaikan dengan karakteristik yang ada pada foto *beauty* dengan menekankan kepada eksplorasi bunga dan kreatifitas pengkarya terciptanya karya ini.

Terciptanya berbagai jenis bunga yang ada dalam foto ini bertujuan untuk memperlihatkan keindahan serta merupakan cara dari pengkarya untuk mewujudkan karya seni yang memiliki nilai lebih karena mampu menciptakan ide, kreatifitas dan inovasi yang berbeda dari karya foto dengan tema *make up* fantasi bunga yang pernah ada. Penyajian Karya foto *beauty* atau *beauty shot* ini dengan susunan awal penjelasan, cerita, dan penutup.

PENUTUP

Kesimpulan

Make up merupakan salah satu sarana mempercantik atau memperindah seseorang, namun *make up* juga dapat digunakan sebagai media berekspresi seorang fotografer, seperti halnya dalam menuangkan imajinasinya

tersebut kedalam *make up* fantasi. Karya yang pengkarya ciptakan juga merupakan imajinasi pengkarya tentang *make up* fantasi yang diwujudkan oleh *make up artist* (MUA) ke wajah seorang model dengan menggunakan bunga sebagai tema *make up* tersebut.

Beauty shot photography dengan media *make up* serta bunga yang merupakan imajinasi pengkarya menjadi fokus pengkarya menciptakan sebuah karya fotografi. Dalam proses penciptaan terdapat observasi yang berusaha mencari serta menentukan konsep *make up* fantasi secara kreatif yang akan di aplikasikan ke wajah model kemudian divisualisasikan dalam bentuk karya foto. Karya foto ini kemudian disajikan secara tercetak agar bisa dipamerkan di ruang publik untuk menampilkan keindahan *make up* fantasi bunga serta menunjukkan fungsi *make up* fantasi yang dapat dipakai sebagai sarana berekspresi.

Adimodel. (2010). *Basic Lighting For Beauty*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Adimodel. (2012). *Lighting With Available Light*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Adimodel. (2014). *Lighting For Strobist Beauty*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Amalinanda. (2020). "Perfection in Beauty Photography : Cantik dan Atraktif dalam Foto". *maselo.com*, 1.

Ardiansyah, Y. (2005). *Tips & Trik Fotografi*. Jakarta: PT Grasindo.

Berliana, I. C. (2017). Penerapan Teknik Beauty Make Up Pada Hasil Foto Indoor Dan Outdoor. *Fotografi*, 47.

Fotografi Kecantikan . (2019). *exprrtphotography.com*.

Gie, T. L. (1976). *Garis Besar Estetik : (Filsafat Keindahan)*. Yogyakarta: Supar Sukses.

Hicks, R., Schultz, F., Larg, A., & Wood, J. (2006). *Photographing Poople*. Singapore: RotoVisian SA.

J, M. (1986). *The art of doing : Stage Make up*. Amsterdam.

K, H. (2008). *Tata Kecantikan kulit untuk SMK*. Jakarta: Sekolah Menengah Kejuruan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kelby, S. (2013). *Light It Shoot It Retouch It*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Kusumabrata, R. (2019). *Fotografi Beauty shot*. *rkusumabrata.com*, 2.
- Nugroho, E. (2008). *Pengenalan Teori Warna*. Yogyakarta: Andi.
- Tubagus P, S. (2013). *Photagogos*. Semarang: Suka Buku.
- UNJ. (2019). *Tata Rias Fantasi*. *unjtatariasfantasi.wordpress.com*, 2.
- Wendell, W. (2017). *Frequency Separation : What Is It Really And When Should You Use it?* *www.srlounge.com*.
- Wicaksono, H. (2017). *Creativ Lighting*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Wolf Naomi, A. S. (2004). *The Beauty Myth ; How images of beauty are used against women* *Indeks*. Yogyakarta: Nlagara.